BAB III

PERAN ULTRASONOGRAFI (USG) TERHADAP *'IDDAH*

A. Pengertian Ultrasonografi

Ultrasonografi sering disingkat USG, atau dalam bahasa inggrisnya *Ultrasound* adalah suatu alat untuk memeriksa organ dalam atau jaringan tubuh manusia dengan menggunakan gelombang bunyi berfrekuensi sangat tinggi. Gelombang tersebut berada di atas daya tangkap pendengaran manusia, karna frekuensi bunyinya lebih dari 20.000 siklus per detik (20 KHz). Gelombang bunyi ini dibuat sedemikian rupa sehingga mempunyai efisiensi dan intensitas yang tinggi dalam menembus benda padat maupun cair, sehingga dapat diperoleh bayangan organ dalam tubuh atau jaringan tubuh pada layar monitor.[1]

B. Cara Kerja Ultrasonografi

Gelombang USG dihasilkan oleh sebuah *tranduser* (alat transmisi dan penerima gelombang USG) yang mampu mengubah sinyal elektrik menjadi gelombang mekanis. Tranduser yang sama dapat pula menerima gelombang yang dipantulkan dan kemudian mengubahnya kembali menjadi sinyal elektrik.[2]

---

[1] P.E.S. Palmer (ed.), *Panduan Pemeriksaan Diagnostik USG,* Penerjemah: Andry Hartono, (Jakarta: EGC, 2001), 3.
[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan gelombang yang dihasilkan oleh tranduser mempunyai getaran yang frekuensinya 2 hingga 10 MHz (1 MHz sama dengan 1.000.000 siklus per detik). Durasi dan getaran tersebut adalah sekitar 1 mikro detik (seperjuta detik) yang berbeda akan mengubah gelombang tersebut dengan cara yang berbeda. Sebagian memantulkannya secara langsung sedangkan sebagian yang lainnya menghamburkan itu sebelum kembali kepada tranduser sebagai gelombang eko *(echo).* Gelombang bunyi melintas jaringan dengan kecepatan yang berbeda.[3]

Getaran USG yang dipantulkan dan terdeteksi lewat tranduser harus diperkuat atau diamplifikasi dalam skener. Echo yang kembali dari struktur yang lebih dalam tidak sekuat echo yang berasal dari jaringan yang berada di dekat permukaan, sehingga memerlukan amplifikasi yang lebih besar. Skener USG memiliki alat kontrol yang dapat mengubah keseluruhan sensitifitas, yaitu nilai ambang dari instrumen tersebut disamping mengubah amplifikasi echo dari pelbagai kedalaman yang berlainan.[4]

Ketika echo kembali pada tranduser, gambaran dari semua jaringan yang sudah ada dalam berkas pancaran suara tersebut dapat direkonstruksi. Informasi tersebut disimpan dalam komputer dan diperhatikan melalui monitor video atau televisi.[5]

---

[3] Ibid.
[4] Ibid.
[5] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Manfaat Ultrasonografi

Ultrasonografi (USG) biasanya digunakan untuk berbagai macam pemeriksaan jaringan atau organ dalam manusia sebagai pelengkap pemeriksaan klinik dalam pelaksanaan asuhan penderita berbagai penyakit yang umum dijumpai. Namun dalam skripsi ini hanya akan disebutkan fungsi ultrasonografi dalam bidang obstetri (kandungan), dan yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.

Penjelasan tentang manfaat ultrasonografi dalam skripsi ini, hanya bersifat gambaran umum, sedangkan yang bersifat teknis dan mendetail harus dilakukan oleh dokter atau petugas yang ahli dalam bidang ultrasonografi.

Tidak seperti sinar-X, ultrasonografi dapat menunjukkan jaringan-jaringan lembut secara mendetail dan menghasilkan gambar janin yang sangat akurat dan terlihat seperti keadaan sebenarnya.

Ultrasonogrfai digunakan oleh dokter atau oprerator untuk:

1. Memastikan kehamilan

   Stadium paling dini ketika suatu kehamilan dapat dikenali dengan pemeriksaan USG yaitu pada kehamilan lima minggu. Lokasi kantong kehamilan merupakan bukti pertama terjadinya kehamilan. Kantong kehamilan sering dapat dikenali dalam uterus setelah lima minggu terjadi *amenore*. Semua kehamilan harus dapat dikenali setelah enam minggu.[6]

[6] Ibid., 227-228.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kantong kehamilan yang kecil biasanya disebabkan oleh sel telur yang kosong (sel telur yang tidak mengandung embrio) dan merupakan gambaran yang cukup sering dijumpai.[7]

Pada kehamilan lima sampai enam minggu, diameter terbesar kantong kehamilan sudah mencapai lebih 1-2 cm. Pada kehamilan delapan minggu, kantong tersebut sudah menempati separuh uterus. Pada kehamilan sembilan minggu kantong tersebut sudah mengisi dua pertiganya dan pada kehamilan sepuluh minggu, sudah memenuhi seluruh rongga uterus.[8]

Meskipun kantong kehamilan dapat dikenali pada kehamilan lima minggu, embrio pada minggu ini belum terlihat. dan akan terlihat pada usia kehamilan delapan minggu. jika janinnya hidup, jantung akan ditemukan berada pada bagian tengah embrio dan aktifitas jantung janin sudah dapat dilihat setelah kehamilan delapan minggu. Setelah kehamilan mencapai sembilan atau sepuluh minggu, kepala janin dapat dibedakan dengan bagian tubuhnya dan gerakannya sudah dapat dilihat. Pada kehamilan sepuluh minggu, penampakan janin sudah lebih menyerupai manusia. Setelah dua belas minggu, bagian tengkorak akan terlihat.[9]

---

[7] Ibid.
[8] Ibid.
[9] Ibid., 230.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mengenali kehamilan tunggal atau kembar

Kehamilan kembar dapat dikenali pada kehamilan lima minggu dan dapat diketahui secara pasti pada kehamilan delapan minggu. Namun, tidak semua kantong kehamilan akan tetap mengandung janin yang viabel (mampu hidup). Setelah kehamilan mencapai usia sekitar 14 minggu, baru dapat ditentukan lebih dari satu janin yang viabel dan masing-masing janin tersebut tumbuh normal. Dan akan terlihat jelas pada kehamilan 17 minggu.[10]

3. Memperkirakan usia kehamilan

Jika usia kehamilan akan diperkirakan dengan menggunakan USG, maka pengukuran harus dilakukan dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai standar. Banyak pilihan dalam pengukuran, disesuaikan dengan kebutuhan. Apabila usia kehamilan belum mencapai tujuh minggu atau antar 5-7 minggu, parameternya adalah ukuran atau volume kantong kehamilan.[11]

Pada kehamilan tujuh sampai sebelas minggu parameter yang dapat diandalkan untuk memperkirakan usia kehamilan adalah pengukuran CRL (*Crown-Rump Length),* yaitu panjang atau jarak dari puncak kepala (*crown*) hingga ujung pantat (*rump*). Antara *crown-rump length* usia kehamilan minggu ketujuh hingga kesebelas terdapat korelasi yang baik sekali, variabilitas biologisnya minimal dan

[10] Patricia Chudleigh, J. Malcom Pearce, *Obstetric Ultrasound: How, Why and When,* (London: Churchill Livingstone, 1986), 35
[11] Ibid., 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertumbuhan tidak dipengaruhi oleh kelainan *patologis*. Sesudah minggu kesebelas keadaan pengukuran tersebut sudah terpengaruhi.[12]

Bagi kehamilan usia dua belas minggu sampai dua puluh enam minggu, diameter biparietal (BPD) merupakan parameter yang lebih akurat. Sesudah itu, akurasinya dapat menurun akibat kelainan *patologis* dan variasi biologis yang mempengaruhi pertumbuhan janin. Hasil pengukuran ini harus dipertimbangkan bersama hasil-hasil pengukuran lainnya, seperti panjang *femur* dan *sirkum ferensia abdomen* atau lingkaran perut.[13] BPD merupakan perkiraan usia kehamilan yang bisa diandalkan kecuali kalau bentuk kepalanya abnormal atau terdapat kelainan.[14]

Femur length atau pengukuran tulang panjang janin, dapat digunakan sebagai ukuran untuk menentukan usia kehamilan kalau hasil pengukuran kepala janin tidak bisa diandalkan karena ada kelainan, dan usia kehamilan sudah 28 minggu ke depan.[15] Biasanya tulang panjang janin mudah terlihat pada kehamilan 13 minggu atau lebih. Sedangkan tulang panjang yang mudah dikenali dan diukur adalah *femur*.[16]

---

[12] Philippe Jeanty, Roberto Romero, *Obstetrical Ultrasound,* (Singapura: McGrawHill Book Company,1996), 55.
[13] P.E.S. Palmer (ed.), *Panduan …,* 237.
[14] Ibid., 237-238.
[15] Ibid.
[16] Ibid., 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menentukan jenis kelamin janin

Jenis kelamin janin sudah dapat ditentukan dengan menggunakan USG ketika kehamilan berusia 14 minggu. Mengenali jenis kelamin janin laki-laki lebih mudah daripada jenis kelamin janin perempuan.[17]

Pada minggu ini, selayang pandang dapat dibedakan antara janin laki-laki dan janin perempuan. *Skrotum* dan penis merupakan tanda bahwa jenis kelamin janin laki-laki. Sedangkan *labia mayora* dan *minora* merupakan tanda bahwa jenis kelaminnya perempuan.[18]

5. Mengetahui posisi plasenta dan kondisinya

Pemeriksaan plasenta merupakan bagian esensial pada setiap pemeriksaan USG *obstetri*. Plasenta atau ari-ari merupakan organ yang esensial bagi kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan janin. Organ ini bisa diperlihatkan secara handal dan akurat lewat USG. Pada kehamilan 16 minggu, plasenta akan menempati separuh dari permukaan internal uterus. Pada kehamilan 36-40 minggu, plasenta menempati ¼ hingga 1/3 dari daerah permukaan internal uterus.[19]

Posisi plasenta harus diuraikan terhadap dinding uterus dan *ostium servisis*. Jika plasenta menutupi seluruh *ostium servisis*, keadaan ini dinamakan *plasenta previa sentralis*. Jika tepi plasenta menutupi *ostium servisis*, keadaan ini disebut *plasenta previa marginalis* (tetapi

[17] Patricia Chudleigh, J. Malcom Pearce, *obstetric…,* 79.
[18] P.E.S. Palmer (ed.), *Panduan…,* 259.
[19] Ibid., 272.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ostium servisis masih tertutup seluruhnya oleh plasenta). Jika tepi plasenta yang bawah berada di dekat *ostium servisis*, keadaan ini dinamakan plasenta letak rendah.[20]

Plasenta previa dapat dikenali selama bulan-bulan pertama kehamilan juga organ ini dievaluasi hanya ketika kandung kemih penuh. Pemeriksaan ulang dengan kandung kemih setengah kosong harus dilakukan. Namun plasenta *previa sentralis* yang dikenali pada saat kapanpun atau *plasenta previa* yang diidentifikasi pada atau sesudah kehamilan 30 minggu, kecil kemungkinannya untuk mengalami perubahan yang bermakna, kalau tidak pernah terjadi pendarahan dalam trimester kedua. Skening kedua yang rutin dapat ditunda sampai kehamilan 36 minggu untuk memastiakn diagnosis.[21]

Dengan diketahui posisi dan kondisi plasenta serta hasil-hasil diagnosis lainnya maka akan dapat diambil tindakan medis dan apakah janin akan selamat atau tidak, serta harus lahir secara normal atau caesar agar janin lahir dengan selamat.

Ultransonografi atau USG digunakan dalam dunia kedokteran kandungan sejak 1961. Alat yang menggunakan gelombang suara ini memiliki banyak manfaat. Beberapa hal yang bisa diketahui dari penggunaan USG antara lain adalah :[22]

---

[20] Ibid., 275.
[21] Ibid.
[22] Jane Winarni, "USG (*Ultrasonography*)", dalam https://janewinarni.wordpress.com/usgultrasonography/, diakses pada 12 mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Konfirmasi kehamilan

   Di usia kehamilan lima setengah minggu, embrio dapat dilihat lewat USG. Di usia 8 minggu, detak jantung janin dapat diketahui.

2. Usia kehamilan

   Ukuran tubuh *fetus* biasanya digunakan untuk mengukur usia kehamilan. Ukuran ini bisa diketahui lewat pemantauan dengan USG. Tanggal persalinan pun dapat diperkirakan dengan mudah.

3. Pertumbuhan dan perkembangan janin

4. Ancaman keguguran

   Jika terjadi pendarahan vagina awal, USG dapat menilai kesehatan dari *tetus*. Jika detak jantung janin, jelas berarti prospek yang baik untuk melanjutkan kehamilan.

5. Plasenta bermasalah

   USG dapat menilai kondisi plasenta dan menilai adanya masalah seperti *plasenta previa* (plasenta menutup jalan lahir).

6. Hamil ganda/kembar

   Jumlah *fetus* dapat dipastikan lewat USG. Karena itu, bila ada bayi kembar, orangtua dapat mengetahuinya sejak awal.

7. Ukuran cairan ketuban

   Lewat USG, cairan ketuban bisa diukur. Jumlah cairan ketuban yang berlebih maupun kurang dapat mempengaruhi kondisi janin. Mengecek lewat USG sangat bermanfaat untuk keperluan ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Kelainan posisi janin

   Kelainan posisi atau letak janin seperti sungsang dan melintang juga bisa dipantau lewat alat canggih ini.

9. Jenis kelamin bayi

   Bagi banyak orang, hal ini merupakan bagian terpenting dalam proses kontrol kehamilan.

Selanjutnya, pada kehamilan trimester I, USG bermanfaat untuk:[23]

1. Menduga usia kehamilan dengan mencocokkan ukuran bayi.
2. Menentukan kondisi bayi jika ada kemungkinan adanya kelainan atau cacat bawaan.
3. Meyakinkan adanya kehamilan.
4. Menentukan penyebab perdarahan atau bercak darah dini pada kehamilan muda.
5. Mencari lokasi alat KB yang terpasang saat hamil, misalnya IUD.
6. Menentukan lokasi janin, di dalam kandungan atau di luar rahim.
7. Menentukan kondisi janin jika tidak ada denyut jantung atau pergerakan janin.
8. Mendiagnosa adanya janin kembar bila rahimnya terlalu besar.
9. Mendeteksi berbagai hal yang mengganggu kehamilan, misalnya adanya kista, mioma.

Pada kehamilan trimester II & III, USG bermanfaat untuk:[24]

[23] Ibid.
[24] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menilai jumlah air ketuban. Yaitu bila pertumbuhan rahim terlalu cepat disebabkan oleh berlebihnya cairan amnion atau bukan.
2. Menentukan kondisi plasenta, karena rusaknya plasenta akan menyebabkan terhambatnya perkembangan janin.
3. Menentukan ukuran janin bila diduga akan terjadi kelahiran prematur. Jadi, lebih ke arah pertumbuhan janinnya normal atau tidak.
4. Memeriksa kondisi janin lewat pengamatan aktivitasnya, gerak nafas, banyaknya cairan amnion, dsb.
5. Menentukan letak janin (sungsang atau tidak) atau terlilit tali pusar sebelum persalinan.
6. Untuk melihat adanya tumor di panggul atau tidak.
7. Untuk menilai kesejahteraan janin (bagaimana aliran darah ke otaknya, dsb).

Dengan demikian, jika hasilnya menunjukkan hasil yang tidak normal, maka sang ibu dapat bertindak lebih cepat untuk menyelamatkan janin. Karena gangguan aliran darah pada janin dapat mengakibatkan pertumbuhan janin terhambat dan pada keadaan yang sudah berat dapat mengakibatkan kematian.

D. Tingkat Keakuratan yang Dihasilkan oleh Teknologi USG

Ultrasonografi adalah suatu alat untuk memeriksa organ dalam atau jaringan tubuh manusia dengan menggunakan gelombang bunyi berfrekuensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat tinggi. Gelombang tersebut berada di atas daya tangkap pendengaran manusia, karna frekuensi bunyinya lebih dari 20.000 siklus per detik (20 KHz). Gelombang bunyi ini dibuat sedemikian rupa sehingga mempunyai efisiensi dan intensitas yang tinggi dalam menembus benda padat maupun cair, sehingga dapat diperoleh bayangan organ dalam tubuh atau jaringan tubuh pada layar monitor.[25]

Tidak seperti sinar-X, ultrasonografi dapat menunjukkan jaringan-jaringan lembut secara mendetail dan menghasilkan gambar janin yang sangat akurat dan terlihat seperti keadaan sebenarnya.

Mesin USG dan software yang digunakan memungkinkan teknisi untuk melihat perkembangan bayi dan juga memperkirakan bayi. Pada trimester pertama, USG akan mengukur janin dari kepala ke *pelvis*. Setelah trimester pertama usai, maka kepala dan perut baru bisa digunakan untuk mengukur usia kehamilan. Tidak hanya itu, cairan amniotik juga bisa digunakan sebagai alat bantu dalam menentukan usia kehamilan. [26]

Waktu dari pelaksanaan USG mempengaruhi keakuratan dari penentuan usia kehamilan. Semakin awal USG digunakan maka akan semakin baik. Jika USG digunakan tidak pada masa awal, maka akan sangat sulit untuk mengukur dan menentukan usia kehamilan karena perkembangan bayi dalam usia kehamilan yang sama bisa saja memiliki ukuran yang berbeda. Beberapa bayi memiliki ukuran yang lebih besar dari rata-rata. Hal

---

[25] P.E.S. Palmer (ed.), *Panduan Pemeriksaan*…, 3.

[26] Adora, "Fungsi Mesin USG dalam Menentukan Usia Kehamilan", dalam http://blog.adorababyshop.co/fungsi-mesin-usg-dalam-menentukan-usia-kehamilan/, diakses pada 12 mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini juga bisa mengakibatkan perbedaan dalam pengukuran dan perkiraan usia bayi.[27]

Untuk mengatasi perbedaan ini biasanya dokter akan mengkombinasikan USG dengan pengukuran kadar hormon dan tanggal terakhir dari masa menstruasi. Selama kehamilan, ahli kandungan dan juga bidan akan lebih jauh mengukur perut ibu dari puncak rahim sampai tulang kemaluan. Ukuran ini dicerminkan dalam senti meter yang akan dihubungkan dengan poin dalam kehamilan. Misalnya wanita yang hamil 24 minggu akan memiliki ukuran sekitar 24 senti meter. Hal ini akan digunakan untuk menentukan usia kehamilan secara berkala sampai waktu kelahiran tiba.[28]

E. Peran/Potensi USG terhadap *'Iddah*

Pada zaman sekarang, kemajuan sains dan teknologi semakin meningkat. Bidang kedokteran telah memiliki sebuah alat yang canggih sebagai media dalam praktek kerja mereka, yakni Ultrasonografi (USG). Ultrasonografi adalah suatu alat untuk memeriksa organ dalam atau jaringan tubuh manusia dengan menggunakan gelombang bunyi yang berada di atas daya tangkap pendengaran manusia, karna frekuensi bunyinya lebih dari 20.000 siklus per detik (20 KHz). Gelombang bunyi ini dibuat sedemikian rupa sehingga mempunyai efisiensi dan intensitas yang tinggi dalam

[27] Ibid.
[28] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menembus benda padat maupun cair, sehingga dapat diperoleh bayangan organ dalam tubuh atau jaringan tubuh pada layar monitor.

Tidak seperti sinar-X, ultrasonografi dapat menunjukkan jaringan-jaringan lembut secara mendetail dan menghasilkan gambar janin yang sangat akurat dan terlihat seperti keadaan sebenarnya.

Kelebihan dari USG salah satunya adalah dapat mendeteksi adanya janin dalam rahim wanita pada usia kehamilan 5-7 minggu. Jadi, proses untuk mengetahui kehamilan atau tidak sangat cepat. Padahal dalam Al-Qur'an, masa yang diberikan Allah untuk *'iddah* (untuk memastikan bersihnya rahim) adalah tiga bulan atau empat bulan sepuluh hari.

Berikut ini adalah beberapa pendapat ulama' mengenai hukum seputar *'iddah* yang menguatkan bahwa tujuan *'iddah* adalah *"barā'atur raḥm":*

1. Tidak sedikit ulama' yang mencoba mendefinisikan atau mencari alasan pemberlakuan *'iddah* kepada kaum wanita. Menurut golongan Syafi'iyah, makna *'iddah* adalah: "Masa yang harus dilalui oleh istri untuk mengetahui bebasnya (kesucian) rahimnya, mengabdi, atau berbela sungkawa atas suaminya."[29] Sejalan dengan golongan Syafi'iyah ini, golongan Hanafiyah mendefinisikan *'iddah* dengan: "Suatu batas waktu yang ditetapkan (bagi wanita) untuk mengetahui sisa-sisa dari pengaruh pernikahan atau persetubuhan."[30]

---

[29] Abd ar-Rahman al-Jaziri, *Kitab al-Fiqḥ 'alā al-Madhāhib al-Arbạ'ah*, Juz IV, (Beirut: Ihyā' at-Turātsal-'Arabī, 1969), 517.
[30] Ibid., 513.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari dua definisi *'iddah* di atas tampak bahwa tujuan *'iddah* adalah untuk mengetahui apakah di dalam rahim wanita yang dicerai atau ditinggal mati itu terdapat bibit yang akan tumbuh menjadi bayi atau tidak. Dalam rangka inilah masa tunggu itu diberlakukan. Demikian menurut ulama golongan Syafi'iyah dan Hanafiyah.

2. Laki-laki tidak memiliki masa *'iddah*. Ini membuktikan bahwa hikmah ditetapkannya *'iddah* adalah untuk mengetahui bersihnya rahim, karna penciptaan bayi itu terjadi di dalam rahim wanita, bukan pada suaminya.
3. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 228 disebutkan "*Perempuan-perempuan yang dithalaq oleh suaminya hendaklah menunggu masa selama tiga kali qurū'. Tidak halal perempuan itu menyembunyikan apa yang dijadikan Allah dalam rahimnya*" Islam menetapkan *'iddah* karena benih yang ditanamkan suami pada istri, tidak diketahui secara langsung tetapi bisa diketahui dalam jangka waktu tertentu. Di dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan, bahwa waktu tersebut adalah tiga *qurū'*.[31]
4. Madzhab Hanafi dan Hanbali berpendapat bahwa yang dimaksud dengan *qurū'* adalah haid, karna haid dikenal untuk membersihkan rahim. Ini adalah yang dituju oleh *'iddah*, dan yang menunjukkan kebersihan rahim adalah haid, bukannya suci. Ketika si perempuan tidak mendapatkan haid maka dialihkan kepada penghitungan dengan bulan, yang menunjukkan bahwa yang asal adalah haid.[32]

---

[31] Chuzaimah T. Yanggo, *Problematika Hukum Islam Kontemporer*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), 202.
[32] Wahbah Zuhaili, *Fiqhul Islam Wa Adillatuhu,* jilid IX, (Jakarta: Gema Insani, 2007), 539.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat yang menjadikan *qurū'* sebagai haid mewajibkan masa tiga bulan secara sempurna. Pendapat ini sesuai dengan *ẓāhir naṣ* Al-Qur'an. Karna *'iddah* dijalani adalah untuk membersihkan rahim, maka dilakukan dengan haid, seperti halnya pembersihan rahim budak perempuan. Yang menunjukkan terbebasnya rahim dari kehamilan adalah haid.[33]

5. Firman Allah surah At-Thalaq ayat 4 *"Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu idah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya".* Maksudnya berakhirnya masa *'iddah* mereka yang hamil adalah dengan melahirkan kehamilan mereka, karna bebasnya rahim tidak terjadi dalam kehamilan sebagaimana hal ini merupakan perkara yang jelas kecuali dengan melahirkan kehamilan.[34]
6. Perempuan yang ragu karna tidak mendapatkan haid secara rutin adalah perempuan yang hilang masa haidnya, dan dia tidak mengetahui sebabnya, apakah akibat kehamilan, atau menyusui, atau sakit. Menurut pendapat madzhab Maliki dan Hanbali, *'iddah*nya selama satu tahun setelah terputus dari haid, yaitu berdiam selama sembilan bulan (masa kehamilan biasa), kemudian dia jalani *'iddah* selama tiga bulan yang menjadi genap satu tahun kemudian dia menjadi halal setelah itu. Keputusan waktu yang relatif panjang ini tidak lain penekananya hanyalah untuk memberi kepastian tentang keadaan rahim. Karna maksud dari *'iddah* adalah untuk mengetahui bebas dan kosongnya

[33] Ibid., 540.
[34] Ibid., 542.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rahim dari kehamilan. Pengetahuan ini dapat terwujud dengan lewatnya masa ini (masa *'iddah*).[35]

7. Syarat diwajibkannya *'iddah* yaitu istri sudah bergaul dengan suami. Bagi seorang wanita muslimah yang belum digauli suaminya, maka berdasarkan *ijmā' fuqohā'* tidak mempunyai kewajiban menjalani masa '*iddah*. Sesuai dengan firman Allah surah Al-Aḥzāb ayat 49. Ini disebabkan seorang wanita yang belum digauli, maka sudah pasti tidak ada benih yang ditanamkan suami padanya.
8. Madzhab Maliki dan Hanbali mewajibkan *'iddah* kepada perempuan yang melakukan zina. Karna ini adalah persetubuhan yang menyebabkan rahim terpakai, maka diwajibkan *'iddah* dari hubungan ini seperti halnya persetubuhan dengan *shubhāt*.[36]

Semua dalil di atas merupakan argumen yang mengukuhkan bahwa tujuan *'iddah* bagi perempuan yang ditemukan oleh para ulama' berkaitan dangan faktor biologis, yaitu ingin mengetahui bersihnya rahim seorang. Ini sangat berperan dalam pembentukan hukum, bahwa maksud dari *'iddah* adalah *barā'atu al-raḥmi*. Tujuan *'iddah* adalah untuk mengetahui bersihnya rahim seseorang (*barā'atur raḥm*) sehingga rahim wanita terjaga dari bercampurnya nasab, sedangkan USG mampu mengetahui atau mendeteksi keadaan rahim wanita apakah hamil atau tidak tanpa perlu menunggu sampai tiga bulan atau empat bulan sepuluh hari.

[35] Ibid., 549.
[36] Ibid., 539.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disini terdapat relasi (hubungan) antara pendapat para ulama' tentang tujuan *'iddah* dengan teknologi modern (USG). Jika kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern di bidang kedokteran ini diterapkan pada pendapat para ulama tentang motivasi *'iddah* tersebut, maka bisa menghasilkan kesimpulan yang bertolak belakang dengan hukum *'iddah* yang terdapat dalam *naṣ* Al-Qur'an.

Dalam kasus ini, *barā'atur raḥm* bisa dipermudah pencapaian kemaṣlahatannya oleh teknologi USG. Yang menjadi pertanyaan adalah *barā'atur raḥm* termasuk hikmah ataukah *'illat,* karena penentuan *barā'atur raḥm* tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Jika *barā'atur raḥm* termasuk *'illat,* maka akan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut. Melaksanakan *'iddah* adalah *al-'aṣl* (pokok). hukumnya (*al-ḥukm*) adalah wajib. *'illat* diwajibkannya *'iddah* adalah *barā'atur raḥm.* Jadi ketika *'illat* sudah tercapai, maka hasilnya adalah hukum kewajiban *'iddah* menjadi gugur, sesuai kaidah *uṣul fiqh:*

اَلْحُكْمُ يَدُوْرُ مَعَ عِلَّتِهِ

"hukum berkisar pada *'illat*nya"

Jika *barā'atur raḥm* termasuk hikmah, maka ada dua kemungkinan menurut pendapat ulama'. Jika dikaitkan dengan pendapat yang melarang *ta'līl al aḥkām* dengan hikmah, maka ketentuan *'iddah* akan tetap berlaku. Jika dikaitkan dengan pendapat yang membolehkan *ta'līl al aḥkām* dengan hikmah, maka hasilnya sama dengan ilustrasi 'illat yang sudah tersebut di atas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para ulama' memformulasikan definisi dan hikmah *'iddah* dengan menghubungkannya dengan kehamilan, sudah pasti karena mereka tidak mengetahui akan adanya alat yang dapat digunakan untuk mengetes kehamilan, bahkan dengan waktu yang sangat singkat. Di sini terbukti bahwa apa yang dahulu tak terbayangkan oleh para ulama' madzhab, kini telah terjadi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id